

Portofolio E-voting KPU Ilmu Komputer UNJ

Dewasa ini, tidak bisa dipungkiri bahwa kemajuan teknologi begitu pesat serta mempermudah berbagai macam pekerjaan manusia, tak terkecuali pada aktivitas pemilihan umum. Teknologi ini dapat membantu proses pemilu yang dimulai dari pendataan pemilih, pendataan calon dan penghitungan suara dengan menggunakan alat elektronik dan dengan dukungan jaringan internet.

Disamping itu, seperti kita ketahui bersama bahwa kondisi pandemi saat ini melahirkan dilema baru dimana tidak diperbolehkannya kerumunan warga atau acara yang melibatkan banyak orang dan dengan ketentuan harus mematuhi protokol kesehatan yang sudah ada. Hal ini mengakibatkan sulit terselenggaranya pemilihan umum konvensional, khususnya di lingkungan prodi ilmu komputer. Pemilu di prodi ilmu komputer sendiri biasanya dilakukan selayaknya pemilu pada umumnya yakni pemilih datang ke TPS untuk memberikan hak suaranya yang dilakukan secara serentak di waktu yang sudah ditentukan.

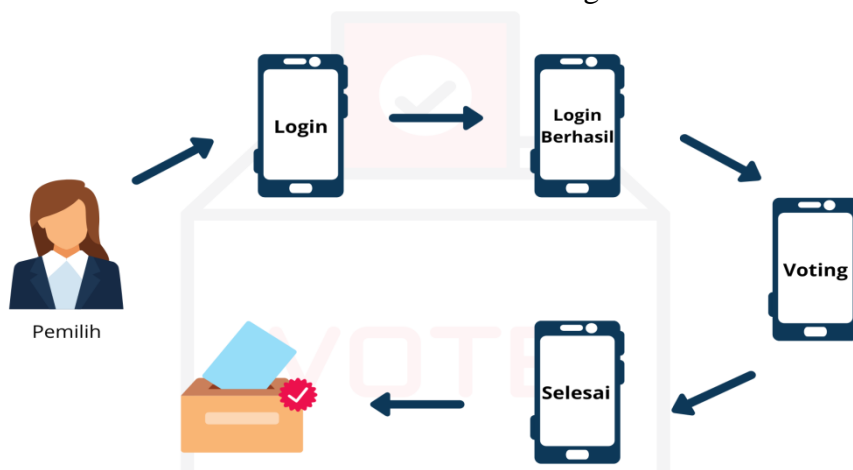
Menurut kami sebagai mahasiswa, masalah ini butuh solusi yang tepat karena bagaimana pun, roda kepemimpinan harus tetap berputar. Maka dari itu, kami menawarkan alternatif E-voting sebagai solusi dari masalah ini dan tentunya dengan tetap memperhatikan unsur kerahasiaannya.

Sistem E-voting ini berbasis website sederhana yang mudah untuk digunakan dan hanya memerlukan handphone atau laptop atau *smart things* lainnya yang bisa mengakses internet. Dalam sistem ini, terdapat 2 role yakni admin dan pemilih, dimana admin itu adalah panitia dari KPU ilmu komputer itu sendiri, dan pemilih tidak lain adalah seluruh mahasiswa aktif di program studi ilmu komputer UNJ yang memiliki hak suara.

Selain itu, e-voting ini juga memiliki berbagai kelebihan dibandingkan dengan pemilu konvensional, diantaranya adalah sebagai berikut.

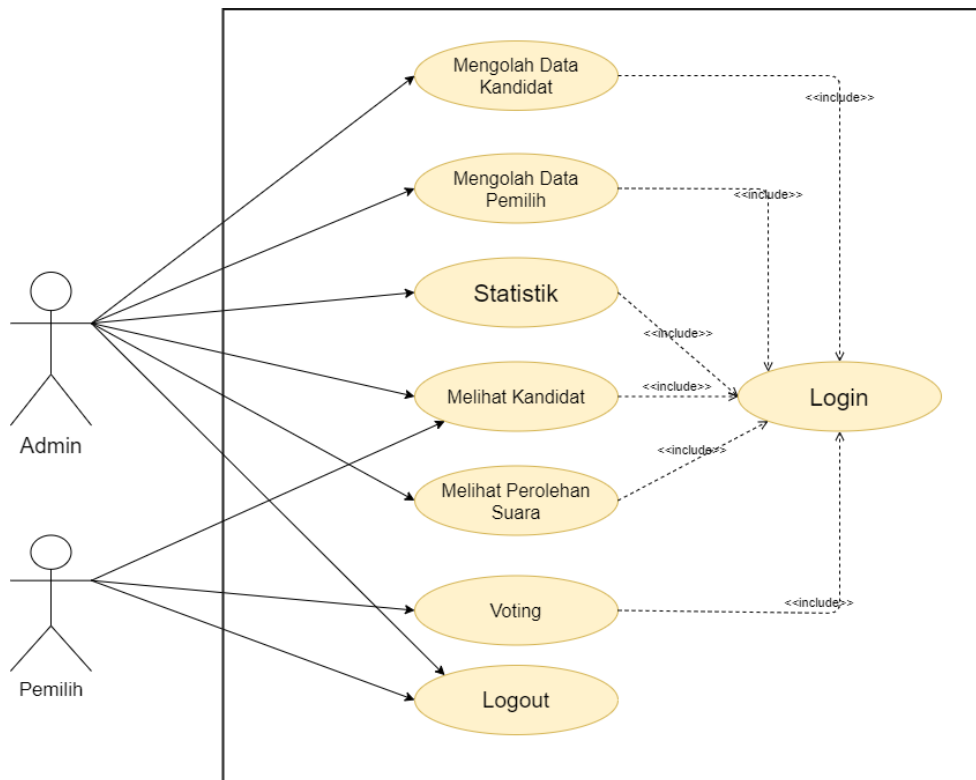
1. Tidak perlu mencetak surat suara sehingga tidak terjadi penggunaan kertas yang berlebihan
2. Pemberian suara menjadi lebih mudah karena hanya menentukan tanda gambar atau foto paslon yang ada di sistem
3. Tidak memerlukan TPS (Tempat Pemungutan Suara)
4. Penghitungan suara akan lebih cepat dan akurat
5. Hasil pemilihan akan terlihat secara transparan dengan melihat struk suara pilihan pemilih

Berikut adalah Bisnis Proses dari sistem E-voting ini.



Dalam sistem ini, diawali dengan pemilih masuk ke website e-voting yang sudah disediakan, melakukan login, voting, dan selesai.

Selain itu, berikut kami lampirkan Use Case Diagram dari sistem ini.



Dari diagram diatas dapat kita lihat bahwa dalam sistem ini admin dapat melakukan aktivitasnya yakni mengolah data kandidat atau paslon, mengolah data pemilih, melihat statistic, melihat kandidat dengan tentunya harus melakukan login terlebih dahulu, serta admin juga dapat melakkan logout dari role admin. Untuk pemilih sediri, dalam sistem ini pemilih hanya bisa melihat kandidat, memilih kandidat (voting) dengan melakukan login terlebih dahulu menggunakan password dan username yang telah diberikan oleh panitia KPU ilkom kepada pemilih, serta terakhir tentunya pemilih bisa logout dari sistem tersebut.